

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Aset Pemkot Bogor Senilai Rp6,7 Triliun Mubazir
Entitas / Cakupan	: Kota Bogor
Sumber / Hal	: Media Indonesia / Hal.9
Edisi	: Kamis, 13 Juli 2018

Aset Pemkot Bogor Senilai Rp6,7 Triliun Mubazir

ASET milik Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor kondisinya banyak yang terbengkalai karena tidak dimanfaatkan. Aset-aset itu berupa gedung atau bangunan-bangunan, yang nilainya mencapai Rp6,7 triliun.

Pemkot Bogor akan memanfaatkan aset 'tidur' itu secara optimal guna memenuhi pelayanan kepada warga. "Pembangunan dan penataan aset 'tidur' ini sangat penting untuk pelayanan. Diharapkan tingkat kepuasan warga menjadi bertambah dengan adanya fasilitas baru," ujar Wali Kota Bogor Bima Arya se usai inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah aset pemkot, kemarin.

Bima Arya didampingi Sek-

retaris Daerah Kota (Sekdakot) Bogor Ade Sario Hidayat sidak ke Gedung UPBJJ Universitas Terbuka di Jalan Julang, Kecamatan Tanah Sareal dan lahan ruilslag atau tukar guling Pemkot Bogor dengan pihak swasta di kawasan Kayumanis, di kecamatan yang sama.

Berdasarkan pemantauan *Media Indonesia* yang mengikuti sidak, Gedung UPBJJ seluas 800 meter persegi itu seluruh area ditumbuhi tanaman liar. Gedung 2,5 lantai itu sudah tidak ditempati sejak 2014.

Cat dinding gedung itu terlihat kusam dan banyak bagian yang sudah rusak, termasuk bagian plafon. Bangunan milik Kemenristekdikti itu berdiri

di tanah aset milik Pemkot Bogor. Namun, saat ini sedang menunggu proses hibah. Gedung itu akan dimanfaatkan sebagai kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur (BKPSDA) Kota Bogor.

"Kita maksimalkan aset yang ada dan akan dianggarkan lagi pada anggaran perubahan. Itu untuk renovasi supaya awal tahun bisa digunakan oleh BKPSDA," katanya.

Sementara itu, di lahan ruilslag seluas sekitar 2,5 hektare itu berdiri dua gedung dengan luas masing-masing 2.000 meter persegi. Awalnya gedung itu digunakan untuk kantor Satpol PP dan Dinas

Bina Marga dan Sumber Daya Air. Saat ini proses ruilslag sudah 90%.

Rencananya gedung itu akan difungsikan untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera). Gedung lainnya ialah BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) atau Lingkungan Hidup.

Sekdakot Ade Sarip menjelaskan, selain dua aset itu, Pemkot Bogor masih memiliki aset lain yang belum dimanfaatkan secara optimal dengan total nilai Rp6,7 triliun. "Banyak. Ada aset lahan di Paledang, Rancamaya, Cilendek. Ke depan akan dimanfaatkan maksimal oleh pemkot." (DD/J-2)